

ABSTRAK

PENGARUH *PARENT SOCIALIZATION*, *FINANCIAL LITERACY* DAN *SELF CONTROL* TERHADAP *SAVING BEHAVIOUR* GENERASI *MILLENNIAL* AKHIR DI DKI JAKARTA

Menabung merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk keperluan di masa depan. Menurut Bank Dunia, Indonesia dapat menabung sebesar 35,1 persen dari *gross domestic product* (GDP). Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia, dapat menabung dengan rata-rata pertumbuhan tabungan sebesar 7,2 persen. Dengan populasi penduduk yang mencapai 10,2 juta jiwa, dan didominasi oleh generasi *millennial* akhir, tidak meningkatkan minat menabung seseorang menjadi tinggi. Orang tua sebagai agen sosialisasi pertama seorang anak memiliki peranan penting dalam membentuk pola perilaku menabung seseorang. Faktor yang memicu seseorang untuk menabung dapat diukur dari pemahaman literasi keuangan yang dimiliki seseorang. Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep dan pemahaman keuangan, dan dapat mengelolanya baik pribadi maupun perusahaan sehingga dalam kondisi tertentu mampu membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menabung adalah kontrol dalam diri seseorang dalam mengatur pendapatan yang dimiliki, namun survei dari Bank Permata mengatakan bahwa sebanyak 28 persen masyarakat Indonesia memiliki pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pendapatan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *parent socialization*, *financial literacy*, dan *self control* terhadap *saving behaviour* generasi *millennial* di DKI Jakarta. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Hasil yang didapat adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada *parent socialization* dan *financial literacy* terhadap *saving behaviour* generasi *millennial* di DKI Jakarta. Namun, tidak terdapat pengaruh yang positif namun signifikan pada *self control* terhadap *saving behaviour* generasi *millennial* di DKI Jakarta.

Kata kunci : *Parent Socialization*, *Financial Literacy*, *Self Control*, *Saving Behaviour*, generasi *millennial*, DKI Jakarta.